

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata salah satu sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan suatu negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Pariwisata didefinisikan juga sebagai perpindahan sementara untuk meninggalkan rumahnya atau pekerjaannya dan pergi melakukan kegiatan lain serta mendapatkan fasilitas yang mereka terima di tempat tujuan disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Berwisata telah menjadi salah satu kebutuhan manusia bagi siapa saja atau wisatawan yang bepergian untuk mencari kenyamanan fisik dan mental. Berwisata tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menghilangkan kebosanan dari kejenuhan dalam bersekolah dan pekerjaan serta menjauhkan diri dari hiruk pikuk kota. Maka hal tersebut menjadi pendorong peningkatan kunjungan wisatawan ke destinasi wisata tertentu.

Ashoer (2021) untuk mempromosikan pariwisata di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan pengembangan pariwisata melalui pengembangan destinasi wisata yang berpeluang menjadi destinasi wisata terkenal. Pengembangan yang dilakukan antara lain pembangunan sarana prasarana penunjang destinasi wisata

dan fasilitas yang memberikan kenyamanan wisatawan saat berwisata ke destinasi wisata tertentu. Sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan masyarakat luas.

Pengembangan pariwisata juga tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, tetapi juga yang memiliki kompetensi menengah dan rendah serta dapat mendorong pelestarian lingkungan alam, sosial ekonomi masyarakat. Pengembangan pariwisata merupakan hal yang dapat dilaksanakan dengan waktu paling cepat, dilaksanakan dengan metode yang paling mudah dan sederhana, melibatkan masyarakat banyak yang dapat menikmatinya. Pengembangan pariwisata juga menawarkan cara cepat untuk membangun fasilitas pendukung yang akan meningkatkan perekonomian secara nasional maupun daerah dan juga menyerap tenaga kerja yang banyak. (Wardiyanto, 2011;9)

Industri pariwisata dapat mempengaruhi dan mendorong pembangunan ekonomi daerah dan penciptaan pekerjaan. Pariwisata adalah sebuah sektor berperan dalam proses pembangunan daerah yaitu partisipasi meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang tersirat pada Undang-Undang 10 Tahun 2009 diharapkan dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan sehingga masyarakat dapat menjalankan kehidupan yang produktif. Pariwisata dianggap sebagai katalisator pembangunan karena mempengaruhi kehidupan ekonomi tempat-tempat yang dikunjungi wisatawan untuk memberikan kemakmuran dan kesejahteraan serta pembangunan manusia kepada penduduk lokal tempat pariwisata dikembangkan (Yoeti, 2008).

Sumatera Utara merupakan provinsi yang mempunyai berbagai destinasi wisata yang menarik mulai dari destinasi wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, wisata religi dan lain sebagainya yang membuat provinsi tersebut menjadi pilihan untuk berwisata. Pengembangan pariwisata Sumatera Utara juga sudah meningkat, pemerintah mulai memfokuskan dalam pengembangan pariwisata di setiap daerah yang memiliki potensi destinasi wisata.

Secara geografis terdapat tujuh daerah Kabupaten yang ada disekitar Danau Toba. Ketujuh kabupaten tersebut adalah Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Samosir, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Simalungun, dan Humbang Hasundutan. Ketujuh daerah Kabupaten ini memiliki batas daerah yang bersinggungan langsung dengan bagian Danau Toba. Kabupaten Humbang Hasundutan yang merupakan salah satu daerah yang memiliki objek wisata alam langsung dalam lingkup Danau Toba, selain itu Humbang Hasundutan juga kaya akan obyek wisata alam, budaya dan sejarah.

Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan sangat berpotensi untuk perkembangan daerah tersebut khususnya masyarakat lokal. Destinasi wisata Sipinsur adalah lokasi penelitian yang di lakukan peneliti, karena lokasi ini merupakan salah satu pariwisata terkenal yang berada di Kabupaten Humbang Hasundutan saat ini, dengan jumlah kunjungan yang kian waktu ke waktu semakin ramai. Destinasi wisata Sipinsur merupakan salah satu sebuah objek wisata yang berada di wilayah kabupaten Humbang Hasundutan yang masuk pada kategori wisata alam, dimana para wisatawan dapat menikmati indahnya pemandangan alam Danau Toba dari ketinggian.

Lokasi wisata Sipinsur juga terdapat di fasilitasi seperti parkir, toilet, tempat duduk, menara pandang, tempat bermain anak-anak, dan juga lainnya yang bisa menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk lebih lama menikmati wisata Sipinsur. Lokasi wisata Sipinsur yang asri juga mendukung untuk menjadi tempat bersantai bersama keluarga sambil menikmati indahnya pemandangan danau Toba dan juga fasilitas bersantai dan bermain yang telah disediakan. Pemerintah Humbang Hasundutan juga tidak hanya melakukan pengembangan terhadap destinasi Sipinsur namun juga membantu masyarakat Desa Pearung dalam pembangunan fasilitas di desa tersebut.

Melalui pengembangan pariwisata Sipinsur usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat Desa Pearung merupakan usaha skala kecil seperti kios-kios cenderamata, warung makan, usaha *home stay* dan lain sebagainya. Pengembangan destinasi wisata Sipinsur yang dilakukan oleh pemerintah Humbang Hasundutan menyebabkan destinasi wisata tersebut terkenal dan jumlah wisatawan ke destinasi wisata tersebut meningkat.

Berkembangnya kegiatan wisata di Sipinsur desa Pearung melalui pembangunan berkelanjutan destinasi wisata Sipinsur dapat memberikan dampak yang luas terutama dampak positif terhadap kondisi lingkungan fisik, maupun sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan wisata tersebut, khususnya penduduk desa Pearung. Keberadaan destinasi wisata Sipinsur di desa Pearung pada umumnya membawa dampak positif terhadap kehidupan masyarakat desa, antara lain adanya perbaikan fasilitas sarana dan prasarana. Misalnya perbaikan jalan, penerangan jalan, pembangunan fasilitas umum, dan lain-lain. Selain itu adanya

Sipinsur juga dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat di desa tersebut, seperti usaha warung makan, penginapan, fotografer, tempat penitipan kendaraan dan lain sebagainya.

Sebelum adanya kegiatan di destinasi wisata Sipinsur sebagian besar penduduk desa Pearung memiliki mata pencaharian sebagai petani. Penghasilan dari hasil pertanian yang kurang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari mengakibatkan juga terkendalanya pemenuhan kebutuhan. Setelah adanya wisata Sipinsur dapat diketahui bahwa penduduk Desa Pearung mempunyai pekerjaan sampingan bahkan usaha di kawasan area wisata tersebut. Memunculkan lapangan pekerjaan tambahan dan dapat mempengaruhi pendapatan penduduk Desa Pearung khususnya yang terlibat di sektor pariwisata dengan meningkatnya pendapatan penduduk maka akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Pearung. Kehadiran dan kegiatan destinasi wisata Sipinsur ini akan berdampak pada masyarakat sekitar, dampak terhadap sosial ekonomi merupakan dampak yang pasti dan jelas terlihat serta dirasakan oleh masyarakat lokal, namun seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata tergantung seberapa peka pula masyarakat menanggapi perubahan yang terjadi.

Sipinsur juga merupakan destinasi wisata yang baru muncul dan dikenal masyarakat sejak pengembangannya beberapa tahun belakangan ini, masih kategori sangat muda dalam proses pembangunan bahkan bagi masyarakat Desa tersebut, namun jumlah kunjungan wisatawan cukup banyak pada destinasi wisata ini dan kegiatan wisata ini akan membawa banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada kebiasaan masyarakat Desa Pearung. Berdasarkan latar belakang

diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Dampak Pengembangan Destinasi Wisata Sipinsur Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan**”.

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa bentuk-bentuk pengembangan yang dilakukan di destinasi wisata Sipinsur?
2. Bagaimana dampak dari pengembangan destinasi wisata Sipinsur terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Pearung?

### **1.3.Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pengembangan yang dilakukan di destinasi wisata Sipinsur
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan destinasi wisata Sipinsur terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Pearung.

### **1.4.Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

#### **1.4.1 Secara teoretis**

Memberikan kontribusi pada mata kuliah Antropologi Pariwisata dan Antropologi Ekonomi sebagai bahan referensi dalam mata kuliah terhadap penelitian yang dilakukan serta memiliki kaitan dengan kajian tersebut.

### **1.4.2 Secara praktis**

Bagi masyarakat Desa Pearung memberikan pengetahuan dalam pengembangan pariwisata dalam memajukan sosial ekonomi. Bagi Pemerintah Desa Pearung penelitian ini dapat digunakan dalam referensi untuk mengambil kebijakan untuk mengembangkan potensi wisata Sipinsur.

